

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif mengkaji serta meneliti perilaku manusia dengan langsung terjun ke lapangan, bertemu dan berinteraksi dengan subjek penelitian dan menjadi bagian dari dinamika kehidupan subjek.

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan adalah studi fenomenologi. Studi fenomenologi adalah studi yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai suatu arti dari pengalaman- pengalaman individu mengenai konsep tertentu.

2. Kehadiran Peneliti

Peneliti memiliki banyak peran dalam penelitian kualitatif. Creswell (2009) menjelaskan peran peneliti, diantaranya adalah menjelaskan latar belakang pengalaman peneliti, menjelaskan hubungan antara peneliti, partisipan, dan lokasi penelitian, menjelaskan upaya peneliti mengurus izin dari lembaga, menjelaskan upaya peneliti mendapatkan izin dari lembaga untuk masuk ke lokasi dan melakukan penelitian, dan menjelaskan isu-isu sensitif terkait etika yang mungkin muncul.¹⁴

Oleh karena banyaknya peran peneliti, sehingga kehadiran peneliti dalam proses penelitian sangat dibutuhkan dan diketahui oleh informan. Dalam proses penelitian kualitatif ini mengharuskan peneliti hadir, dan ikut

¹⁴ Pratiknya, A, Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dalam Psikologi, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2015), 63-64.

memantau serta mengamati langsung proses penelitian. Karena peneliti harus hadir dalam proses penelitian, sehingga peneliti harus mampu untuk beradaptasi dan mampu untuk menghadapi situasi yang terjadi di lapangan.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Asy Syakirin maktab Ali Muhsin Blitar. Lokasi pondok tersebut tepatnya berada di Desa Minggirsari Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar, Jawa Timur.

4. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah santri di Pondok Pesantren Asy Syakirin maktab Ali Muhsin Blitar. Karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah sudah menjadi bagian dari santri Pondok Pesantren Asy Syakirin maktab Ali Muhsin Blitar selama satu sampai tiga tahun, dan bersedia untuk diwawancarai. Kriteria yang digunakan untuk menentukan karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah santri yang bekerja.

Mengingat topik penelitian berfokus pada "santri yang bekerja," maka sampel juga perlu memenuhi kriteria sebagai santri yang aktif bekerja di luar pondok pesantren atau sedang bekerja. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh dapat lebih relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian.

5. Sumber Data

Sumber data adalah asal suatu data tersebut diperoleh. Data penelitian adalah semua informasi dari seseorang yang dijadikan subjek penelitian, ataupun berasal dari dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Data penelitian dibagi menjadi dua jenis, yaitu¹⁵ :

¹⁵ <https://lmsspada.kemendikbud.go.id>, diakses tanggal 16 Maret 2023.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari tangan pertama peneliti yang berkaitan dengan variabel penelitian. Sumber data primer pada penelitian ini dilakukan dengan wawancara. Sumber data primer diperoleh melalui subjek penelitian, yaitu 10 santri Pondok Pesantren Asy Syakirin maktab Ali Muhsin Blitar yang bekerja dan memiliki ciri dari *insecurity*.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang telah ada dan berkaitan dengan variabel penelitian. Sumber data sekunder pada penelitian ini diperoleh melalui teman terdekat dari data primer di lokasi Pondok Pesantren Asy Syakirin Blitar.

6. Prosedur Pengambilan Data

a. Wawancara

Menurut Stewart & Cash, wawancara diartikan sebagai suatu interaksi yang terdapat pertukaran (*sharing*) aturan, tanggungjawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi. Wawancara melibatkan komunikasi dua arah, dan ada tujuan yang ingin dicapai dari komunikasi tersebut. Howitt (2010) menyatakan bahwa ada tiga hal yang dapat menentukan keberhasilan wawancara, yaitu keahlian peneliti, topik wawancara, dan subjek yang diwawancara (*interviewee*).¹⁶

¹⁶ Herdiansyah, Haris, Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi, (Jakarta: Salemba Humanika, 2015), 184.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur. Wawancara semi-terstruktur ini memiliki beberapa ciri-ciri, yaitu¹⁷:

- 1) Pertanyaan terbuka, namun ada batasan dalam pembicaraan.
- 2) Kecepatan wawancara dapat diprediksi.
- 3) Fleksibel, tetapi terkontrol.
- 4) Ada pedoman wawancara.
- 5) Tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena.

b. Observasi

Menurut Matthews & Ross (2010), observasi adalah metode pengumpulan data melalui indera manusia. Observasi berarti mengamati subjek penelitian beserta lingkungannya serta melakukan perekaman atas perilaku yang diamati tanpa mengubah kondisi alamiah subjek dengan lingkungan sosialnya. Sedangkan menurut Creswell, observasi adalah proses penggalian data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti, dengan melakukan pengamatan terhadap subjek penelitian dan lingkungannya.¹⁸

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, yang berarti observasi tersebut dilakukan tanpa adanya keterlibatan secara langsung oleh observer atau peneliti dalam aktivitas yang dilakukan oleh partisipan. Tujuannya ialah untuk memahami fenomena dengan cara memasuki masyarakat atau sistem sosial yang terlibat, sambil tetap terpisah dari kegiatan yang sedang diamati.

¹⁷ Ibid, 190-192.

¹⁸ Ibid, 215.

7. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses pengolahan data yang berhasil didapatkan menggunakan teknik-teknik tertentu yang akhirnya akan memberikan sebuah kebenaran. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data model interaktif menurut Miles & Huberman. Teknik analisis data model interaktif Miles & Huberman (1994), terdiri atas empat tahapan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.¹⁹

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, ketika penelitian, dan akhir penelitian. Menurut Creswell (2008), peneliti kualitatif sebaiknya berpikir dan melakukan analisis ketika penelitian kualitatif baru dimulai.

b. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses penggabungan semua data yang sudah didapatkan menjadi satu bentuk tulisan yang akan dianalisis.

c. *Display* data

Display data adalah mengolah data setengah jadi yang sudah menjadi bentuk tulisan, serta sudah memiliki alur tema yang jelas. Terdapat tiga tahapan dalam display data, yang meliputi kategori tema, sub-kategori tema, dan pengodean (*coding*).

¹⁹ Ibid, 264-279.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini berisi mengenai uraian dari semua sub-kategorisasi tema yang terdapat pada tabel kategorisasi dan coding yang sudah diselesaikan, disertai dengan verbatim wawancaranya.

8. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan salah satu tahapan dalam penelitian kualitatif untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan bersifat ilmiah. Selain itu, keabsahan data juga digunakan untuk menguji data yang sudah diperoleh sudah sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam pengecekan keabsahan data tersebut, teknik pengecekan kredibilitas yang digunakan peneliti, yaitu²⁰:

a. Ketekunan pengamat

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dengan melakukan pengecekan kembali data yang sudah diperoleh. Pengecekan tersebut dapat dilakukan dengan melakukan pengamatan secara terus menerus, membaca referensi atau hasil penelitian, serta dokumentasi terkait penelitian yang dilakukan. Hal tersebut dilakukan untuk memberikan gambaran atau pemahaman dari sudut pandang lain terkait objek yang diteliti.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dengan menggabungkan metode yang digunakan untuk memperoleh data. Triangulasi meliputi tiga jenis, yaitu sumber, teknik, dan waktu. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber,

²⁰ Mekarisce, Arnild Augina, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat, Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, Vol 12, No 3, 2020.

yaitu pengecekan data melalui menggali kebenaran informasi tertentu dari seseorang dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Subjek yang diwawancarai adalah dua santri yang belajar sekaligus bekerja yang ada di Pondok Pesantren Asy-Syakirin Blitar, dan didukung oleh sumber data sekunder yang mana merupakan orang terdekat dari santri tersebut.

9. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian ini meliputi empat tahapan tahapan, yaitu:

a. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan adalah kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian dan mengumpulkan data. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menyusun rancangan penelitian, menentukan lokasi penelitian, mengurus perizinan, menyiapkan perlengkapan penelitian, serta menentukan subjek penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan diri memasuki lapangan penelitian, melakukan pengumpulan data sesuai dengan fokus penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, menyusun analisis data, dan melakukan pengecekan keabsahan data.

c. Tahap analisis data

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis terhadap data yang sudah diperoleh melalui reduksi data, display data, melakukan validasi data, melakukan penarikan kesimpulan, serta memberi makna.

d. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini, peneliti menyusun hasil penelitian yang diperoleh melalui proses penelitian di lapangan.